

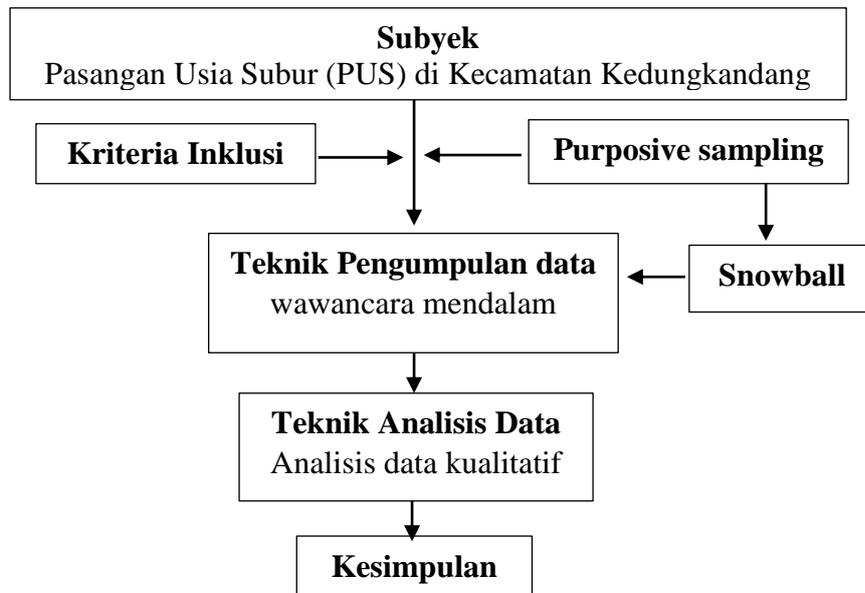
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Fokus masalah penelitian yang diteliti yaitu tentang peran suami memberdayakan istri dalam menentukan perencanaan keluarga. Maka peneliti akan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi yaitu menjelaskan fenomena pengalaman dalam melakukan peran suami memberdayakan istri dalam menentukan kesehatan reproduksi. Penelitian ini mendeskripsikan pengalaman hidup seseorang tentang peran suami memberdayakan istri dalam kesehatan reproduksi.

#### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1: Kerangka Operasional**

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Kedungkandang. Penentuan informan dalam penelitian dilakukan secara snowball sampling.

### **3.4 Kriteria Informan**

#### **3.4.1 Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. PUS yang menikah secara sah
- b. PUS bersedia menjadi informan dengan menandatangani *inform consent*
- c. PUS yang sudah mempunyai anak

#### **3.4.2 Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu: informan yang sulit ditemui saat pengumpulan data

### **3.5 Teknik Sampling**

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik yang digunakan untuk mengambil data adalah *snowball sampling* dengan cara pengambilan sampel sumber data mulai dari sedikit semakin lama semakin banyak hingga informasi yang diperoleh oleh peneliti bersifat jenuh, atau tidak ada informasi baru lagi yang didapat.

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kecamatan Kedungkandang. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April 2019.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Peneliti dalam penelitian menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi rekaman sebagai instrument penelitian. Peralatan yang digunakan antara lain: buku catatan, alat tulis dan *handphone*.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi rekaman. Peneliti mengumpulkan data dari informan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*). Peneliti mendapatkan informan sesuai dengan kriteria dalam penelitian yaitu Pasangan Usia Subur. Peneliti melakukan wawancara kepada seluruh informan sesuai dengan pedoman wawancara. Pengumpulan data dilakukan peneliti sampai mendapat data jenuh dimana peneliti berhenti mencari informan karena data yang dibutuhkan dari informan yang telah didapat, tidak ada informasi baru. Wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan kepada informan dengan cara melakukan tanya jawab atau percakapan langsung dengan seluruh sumber data yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai panduan sumber data. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur.

### 3.9 Metode Pengolahan Data

Langkah-langkah analisa data pada studi fenomenologi yaitu:

- a. Peneliti melakukan pengorganisasian semua data yang telah dihasilkan
- b. Setelah data didapatkan, maka peneliti membaca ulang data tersebut secara keseluruhan dan membuat kata kunci yang dianggap penting kemudian melakukan pengelompokan data informan berupa narasi.
- c. Peneliti menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan dari informan dengan melakukan horisontalizing yaitu setiap pernyataan diperlukan mempunyai nilai yang sama. Selain itu, pernyataan yang menyimpang atau tumpang tindih dengan topik maka dihilangkan, sehingga yang tersisa hanya horizons saja yaitu makna yang relevan sesuai dengan unsur fenomenologi yang tidak mengalami tumpang tindih
- d. Pernyataan tersebut kemudian dikelompokkan dalam unit makna yang ditulis mengenai fenomena yang terjadi
- e. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena tersebut
- f. Peneliti kemudian menjelaskan mengenai esensi fenomena yang diteliti tersebut secara naratif serta mendapatkan makna dari fenomena tersebut.
- g. Setelah itu menyusun laporan pada setiap informan sesuai dengan gambaran fenomena yang terjadi.

### **3.10 Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, kriteria yang digunakan adalah kredibilitas (*credibility*). Untuk hasil penelitian yang memenuhi kredibilitas maka peneliti memakai triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan peneliti kepada orang-orang yang terlibat dalam perenceanaan keluarga yaitu suami dan istri. Triangulasi ini dilakukan peneliti untuk dapat menyamakan persepsi dan melengkapi data yang belum lengkap dari informan yang berbeda. Selain itu peneliti juga dapat ,melakukan pengecekan ulang informasi dari sumber yang berbeda.

### **3.11 Etika Penelitian**

#### **3.11.1 *Informed consent* (lembar persetujuan)**

Mekanisme dalam *informed consent* ini peneliti memberikan lembar persetujuan dan penjelasan kepada informan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Kemudian informan memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan.

#### **3.11.2 *Anonimity* (tanpa nama)**

Peneliti dalam melakukan penelitian tidak mencantumkan nama dari informan dalam lembar pengumpulan data melainkan menyebutkan dalam bentuk kode.

#### **3.11.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Informasi yang didapatkan peneliti dalam pengumpulan data, peneliti akan menjamin kerahasiannya. Hanya saja beberapa data tertentu yang akan dipaparkan untuk menunjang dalam hasil penelitian.

#### ***3.11.4 Ethical clearance***

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.